

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Konsultasi terhadap seseorang yang memiliki pakar dibidang tertentu dalam menyelesaikan suatu permasalahan merupakan pilihan tepat guna mendapatkan jawaban, saran, solusi, keputusan atau kesimpulan terbaik. Jawaban seorang pakar atas sebuah konsultasi tentunya sangat dapat dipercaya atau dipertanggung jawabkan serta dapat berpengaruh terhadap mutu serta kualitas hasil dari suatu permasalahan, ini dikarenakan seorang pakar selalu menguasai terhadap bidang yang ditekuninya berdasakan keilmuan dan pengalamannya.

Demikian pula seperti para orang tua yang mengalami berbagai kekhawatiran tentang apa yang terjadi pada anaknya. Sudah semestinya agar melakukan konsultasi kepada seorang pakar guna mendapatkan solusi terbaik dari kekhawatirannya tersebut agar dapat memperoleh saran dan tindakan apa yang harus dilakukan oleh para orang tua. Setiap orangtua menginginkan anaknya berkembang sempurna. Namun demikian, sering terjadi keadaan dimana anak memperlihatkan suatu gejala atau masalah perkembangan sejak usia dini. Orangtua yang memperhatikan yang terjadi pada anaknya. Sudah semestinya agar melakukan konsultasi kepada seorang pakar guna mendapatkan solusi terbaik dari kekhawatirannya tersebut agar dapat memperoleh saran dan tindakan apa yang harus dilakukan oleh para orang tua. Setiap orangtua menginginkan anaknya berkembang sempurna. Namun demikian perkembangan anaknya dan cukup memiliki informasi mengenai kriteria perkembangan anak, umumnya dapat merasakan dalam hati kecilnya bila anaknya mengalami penyimpangan dalam perkembangan sejak masa bayi, Misalnya ada gangguan di otak (McCandless, 2003).

Pada penelitian ini penulis menerapkan metode Dempster Shafer untuk mengidentifikasi penyakit yang diakibatkan oleh bakteri *Treponema Pallidum*. Sehingga dapat membantu dalam memberikan nilai kepastian terhadap penyakit.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *Damster-shafer* untuk mendiagnosa Autisme?
2. Berapakah tingkat akurasi dari metode *Damster-shafer* untuk diagnosa penyakit Autis?

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data didapat dari studi kasus STUDI KASUS : SLB-B TPA & AUTIS JEMBER.
2. Sistem pakar ini untuk mendiagnosa pasien dibawah umur 7 tahun.
3. Sistem pakar dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman php dan berbasis web,

## 1.4 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengimplementasikan metode *Damster-shafer* agar dapat digunakan untuk mendiagnosis Autisme.
2. Mengukur tingkat akurasi metode *Damster-shafer* dalam mengimplementasi sistem pakar pendeteksi anak autis.

## 1.5 Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan kemudahan kepada para pasien/orang tua untuk mendiagnosis penyakit yang diderita walaupun tanpa harus menemui dokter .

Membantu dokter dengan menggantikan perannya dari seorang pakar dalam menangani penyakit Autisme